



Pengaruh Minat Baca terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Peserta Didik Kelas V SDN 7 Kampungdalem Tulungagung

Sulistyoningsih Puspitosari^{1*}, Frita Devi Asriyanti²
ningsihsulistyoyo487@gmail.com^{1*}, reyhe.butterfly@gmail.com²

^{1,2}Pendidikan Guru Sekolah Dasar

^{1,2}Universitas Bhinneka PGRI

Abstract : Reading interest is a person's desire for works presented in writing. The purpose of the study was to determine the effect of reading interest on the learning outcomes of students at SDN 7 Kampungdalem Tulungagung. This study was quantitative with an *ex post facto* type. The sampling technique used purposive sampling based on the class level of students with 40 respondents. The data collection technique used a reading interest questionnaire and a Pancasila education learning outcome test. The data analysis technique used a simple linear regression test to determine the magnitude of the effect of reading interest on the learning outcomes of Pancasila education. The results of the study showed that the average reading interest of students was 69.76 with a high category and learning outcomes of 65.37 with a fairly good category. Based on the hypothesis test conducted, there was a unidirectional and positive influence between students' reading interest and Pancasila education learning outcomes, with a sig. value of 0.000 and a tcount value of 6.711 greater than 2.024 ttable. The magnitude of the relationship between reading interest and learning outcomes is 0.542. Students' reading interest has a 54.2% influence on the learning outcomes of Pancasila education and 45.8% is caused by other factors that were not studied. It is hoped that through this study, it can provide information and references for further research, especially those that examine students' reading interest.

Keywords : Learning Outcomes, Pancasila Education, Reading Interest.

Abstrak : Minat baca merupakan hasrat seseorang terhadap karya yang disajikan dalam tulisan. Tujuan penelitian mengetahui pengaruh minat baca terhadap hasil belajar peserta didik di SDN 7 Kampungdalem Tulungagung. Penelitian ini merupakan kuantitatif dengan jenis *ex post facto*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* berdasarkan jenjang kelas peserta didik sebanyak 40 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan angket minat baca dan tes hasil belajar pendidikan pancasila. Teknik analisis data menggunakan uji regresi linear sederhana untuk mengetahui besarnya pengaruh minat baca terhadap hasil belajar pendidikan pancasila. Hasil penelitian diketahui rata-rata minat baca peserta didik sebesar 69,76 dengan kategori tinggi dan hasil belajar sebesar 65,37 dengan kategori cukup baik. Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan terdapat pengaruh yang searah dan positif antara minat baca peserta didik dengan hasil belajar pendidikan pancasila, dengan nilai sig. Sebesar 0,000 dan nilai t_{hitung} 6,711 lebih besar dari 2,024 t_{tabel} . Besarnya hubungan minat baca dengan hasil belajar yaitu 0,542. Minat baca peserta didik berpengaruh sebesar 54,2% terhadap hasil belajar pendidikan pancasila dan 45,8% disebabkan oleh faktor lain yang tidak diteliti. Harapannya melalui penelitian ini, dapat memberikan

informasi dan acuan untuk penelitian selanjutnya khususnya yang mengkaji minat baca peserta didik.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Minat Baca, Pendidikan Pancasila.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan keberdayaan seseorang dalam mengembangkan kemampuan baik secara terstruktur maupun tidak terstruktur (Tarwani & Herdiana, 2021). Pendidikan adalah kegiatan berkelanjutan yang ditempuh untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pendidikan menjadi faktor krusial keberhasilan suatu bangsa, hal ini tertuang dalam dasar negara republik Indonesia yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa (Haryono & Sunarso, 2019) Pendidikan dapat membentuk karakter, pola pikir, pengetahuan dan keterampilan seseorang sejak usia dini. Keberhasilan pendidikan didorong oleh banyak faktor salah satunya yaitu adanya peserta didik yang terlibat (Nur & Sulistyawati, 2024). Peserta didik sebagai target utama dalam pendidikan dituntut untuk memiliki berbagai kecakapan dalam mencapai tujuan pembelajaran (Marina, 2024) Peserta didik pada tingkat sekolah dasar berada pada masa emas yaitu periode paling baik dalam menempuh pendidikan Periode ini adalah momen paling tepat untuk membentuk karakter peserta didik melalui penanaman nilai luhur dan budi pekerti. Karakter peserta didik dapat diwujudkan melalui pendidikan pancasila.

Tujuan pembelajaran pendidikan pancasila dapat diwujudkan melalui keterampilan peserta didik secara individual. Salah satu keterampilan yang mendukung keberhasilan tujuan pendidikan yaitu keterampilan literasi peserta didik yang dapat diwujudkan melalui aktivitas membaca (Nur & Sulistyawati, 2024). Besarnya minat baca peserta didik menjadi tolak ukur keberhasilan suatu pendidikan. Membaca dapat memperluas wawasannya peserta didik, mempertajam gagasan, dan meningkatkan sebuah kreativitas (Simbolon *et al.*, 2022) Tanpa adanya kegiatan membaca, tidak memungkinkan seluruh ilmu yang diperoleh dapat diserap, sehingga budaya membaca harus dikembangkan sejak usia dini. Membaca memiliki kapabilitas yang cukup krusial dalam proses belajar, khususnya di tingkat sekolah dasar. Peserta didik memperoleh ilmu pengetahuan melalui kebiasaan membaca. Ketuntasan pembelajaran meliputi berbagai kemampuan dan keterampilan mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik yang disebut hasil belajar (Mahmur *et al.*, 2020). Kegiatan membaca dapat mengasah pengetahuan dan daya ingat peserta didik sehingga dapat menunjang hasil belajar peserta didik (Nur & Sulistyawati, 2024).

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SDN 7 Kampungdalem Tulungagung ini peserta didik kelas V kurang mempunyai keinginan untuk aktivitas belajar terutama dalam

membaca. Fakta yang terjadi, aktivitas belajar menjadi hal yang kurang diminati karena zaman sekarang peserta didik itu lebih tertarik dengan *handphone* untuk bermain *game* (Noval Airlangga & Suyono, 2024). Penggunaan *handphone* yang berlebihan, membuat beberapa siswa melalaikan kewajibannya untuk belajar. Sementara waktu aktivitas belajar, minat adalah satu hal yang memegang peranan penting, karena minat memiliki dampak yang besar akan keberhasilan belajar. Sejalan dengan temuan Ulandari *et al.* (2023) minat baca peserta didik di Indonesia masih terbilang rendah, sesuai dengan hasil survei PISA Indonesia masih di peringkat ke 74 dari 79 negara. Terungkap bahwa rendahnya minat baca peserta didik masih diambang kritis sehingga perlu ditingkatkan.

Pendidikan pancasila menjadi pondasi penanaman budi luhur peserta didik. Namun dibalik pentingnya pendidikan pancasila, fakta mengatakan bahwa mata pelajaran Pendidikan Pancasila kurang diminati oleh peserta didik. Putri *et al.* (2023) mengemukakan bahwa kebanyakan peserta didik memandang pelajaran Pendidikan Pancasila cukup sulit, karena peserta didik harus mempunyai pemahaman yang sangat luas. Hal ini sejalan dengan (Mislawati, 2023) yang mengemukakan bahwa pembelajaran Pendidikan Pancasila sangat kurang diminati peserta didik dan membosankan serta banyak menghafal. Berdasarkan uraian permasalahan diatas, muncul dugaan minat baca peserta didik berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Hal ini mendasari penelitian pengaruh minat baca terhadap hasil belajar pendidikan pancasila peserta didik. Dengan demikian, pengaruh minat baca peserta didik terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila perlu dilakukan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan termasuk penelitian *ex post facto* dengan melihat gejala atau kejadian yang sudah ada secara apa adanya. Penelitian ini menggunakan uji regresi linear sederhana untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel (X) dengan variabel (Y). Data dianalisis dengan teknik regresi linear sederhana yang memerlukan uji prasyarat berupa uji normalitas, uji linearitas dan uji heteroskedastisitas menggunakan program SPSS 22. Penelitian ini dilakukan di SDN 7 Kampungdalem Kabupaten Tulungagung. Sampel dalam penelitian ini peserta didik kelas VA dan VB sejumlah 40 peserta didik yang ditentukan berdasarkan teknik *purposive sampling*. Pengambilan sampel ditentukan berdasarkan jenjang kelas peserta didik yang telah menempuh pembelajaran pendidikan pancasila. Instrumen yang digunakan berupa angket minat baca yang terdiri dari 24 item pernyataan.

Angket telah terstandarisasi dan terdiri atas beberapa indikator meliputi perasaan senang, pemusatan perhatian, penggunaan waktu, motivasi untuk membaca dan emosi dalam membaca. Hasil validitas angket minat baca dinyatakan valid berdasarkan matriks Gregory dengan skor 1,00 dan reliabilitas berdasarkan matriks Borich dengan skor 89,29% sebagai bukti konstruk. Angket ini menggunakan skala likert 4 poin persetujuan yang kemudian diuh menjadi data interval. Adapun hasil belajar pendidikan pancasila diperoleh dari nilai tes hasil belajar pancasila yang telah terstandarisasi dengan skor validitas sebesar 1,00 dan skor reliabilitas sebesar 95,24%. Hasil minat baca dan hasil belajar dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NP = Skor yang dicari

R = skor yang diperoleh

SM = skor maksimum

Minat baca dan hasil belajar peserta didik dianalisis dengan memberikan penilaian dan kategori. Pedoman penilaian pada angket minat baca dapat ditinjau pada tabel 1, kategorisasi minat baca dapat dilihat pada tabel 2 dan kategorisasi tes hasil belajar dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 1. Pedoman penskoran angket minat baca

Pernyataan Positif	Skor	Pernyataan Negatif	Skor
Sangat Setuju	4	Sangat Setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	3
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	4

Tabel 2. Kriteria kategorisasi minat baca dan hasil belajar

Skor	Kriteria
$0 \leq P < 20$	Sangat Rendah
$20 \leq P < 40$	Rendah
$40 \leq P < 60$	Cukup
$60 \leq P < 80$	Tinggi
$80 \leq P \leq 100$	Sangat Tinggi

Data minat baca dan hasil belajar peserta didik di analisis menggunakan SPSS 22. Uji hipotesis yang digunakan berupa uji regresi linear sederhana. Rumusan hipotesis statistik terdiri dari H_0 (tidak terdapat pengaruh antara minat baca dengan hasil belajar pendidikan pancasila) dan H_a (terdapat pengaruh antara minat baca dengan hasil belajar pendidikan pancasila). pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi, jika sig. < 0,05 mengandung arti ada

pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y dan apabila sig, > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh antara variabel X dengan variabel Y.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis angket minat baca peserta didik diperoleh dari pengisian angket oleh peserta didik kelas VA dan VB SDN 7 Kampungdalem secara langsung. Jumlah skor yang didapatkan diolah menggunakan persamaan pada rumus 1 dan dikategorikan berdasarkan kriteria pada tabel 4. Perolehan hasil minat baca dan hasil dan hasil belajar secara keseluruhan diinterpretasikan berdasarkan pada tabel 3.

Tabel 3. Rata-rata persentase minat baca dan hasil belajar peserta didik

Variabel	Skor	Kategori
Minat Baca	69,37	Tinggi
Hasil Belajar	65,23	Tinggi

Mengacu pada tabel 3 diketahui nilai rata-rata minat baca peserta didik kelas VA dan VB SDN 7 Kampungdalem senilai 69,37 pada kategori tinggi. Nilai rata-rata hasil belajar peserta didik kelas VA dan VB SDN 7 Kampungdalem berada pada kriteria tinggi dengan nilai sebesar 65,23. Berdasarkan hasil analisis angket minat baca, persentase jumlah siswa kelas VA dan VB berdasarkan tingkat minat baca terdapat pada tabel 4.

Tabel 4. Persentase minat baca dan hasil belajar peserta didik

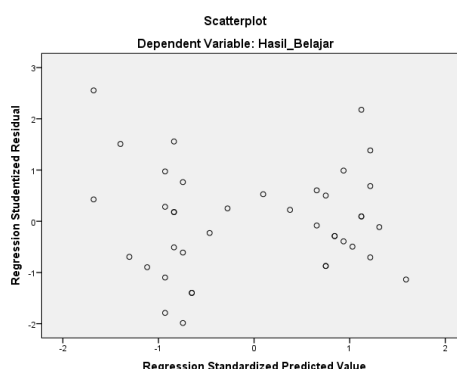
No	Skor	Kriteria	Minat Baca		Hasil Belajar	
			Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
1.	$0 \leq P < 20$	Sangat Rendah	0	0%	0	0%
2.	$20 \leq P < 40$	Rendah	0	0%	10	25%
3.	$40 \leq P < 60$	Cukup	9	23%	10	25%
4.	$60 \leq P < 80$	Tinggi	20	50%	16	40%
5.	$80 \leq P \leq 100$	Sangat Tinggi	11	28%	4	10%

Tabel 4 memuat informasi minat baca peserta didik kelas VA dan VB sebesar 23% terhimpun ditingkat cukup, 50% ditingkat tinggi dan 28% ditingkat sangat tinggi. Perolehan hasil belajar peserta didik diketahui sebesar 25% ditingkat rendah, 25% berada ditingkat cukup, 40% ditingkat tinggi dan 10% berada ditingkat sangat tinggi. Skor minat baca dan hasil belajar peserta didik digunakan untuk uji regresi sederhana menggunakan program SPSS 22. Sebelum uji regresi linear sederhana dilakukan, perlu adanya uji prasyarat berupa uji normalitas, uji linearitas dan uji heteroskedastisitas. Hasil uji normalitas, uji linearitas dan heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel 5 dan gambar 1.

Tabel 5. *Output* uji normalitas dan linearitas minat baca dan hasil belajar peserta didik

	Normalitas (sig)	Linearitas (sig)
Minat Baca	0,910	0,552
Hasil Belajar		

Uji normalitas minat baca (X) dengan hasil belajar (Y) berdasarkan nilai sig = 0,910 > 0,05 sehingga dapat diartikan bahwa data terdistribusi normal. Pada uji linearitas diperoleh hasil sig = 0,552 > 0,05 sehingga dapat diasumsikan hubungan minat baca dengan hasil belajar peserta didik adalah linear.



Gambar 1. Grafik *scatterplot*

Grafik *scatterplot* pada gambar 1 mengindikasikan sebaran data yang diilustrasikan melalui titik-titik terdapat skema yang jelas dan menyebar di atas dan di bawah titik nol pada sumbu vertikal, sehingga dapat dikonklusikan bahwa tidak ada heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

Tabel 6. *Output* uji regresi linear sederhana minat baca terhadap hasil belajar

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	15.529	7.520		2.065	.046
Minat_Baca	.714	.106	.736	6.711	.000

Berdasarkan hasil hipotesis pada tabel 6 diperoleh nilai *constant* (a) sebesar 15.529 dengan nilai minat baca (b/kofisien regresi) sebesar 0,714 sehingga dapat dirumuskan persamaan regresi linear variabel X dan variabel Y sebagai berikut. $Y = a + bX$, $Y = 15.529 + 0,714X$. Persamaan mengandung makna bahwa konstanta (α) sebesar 1 artinya, apabila skor minat baca (X) sebesar nol maka nilai konsisten hasil belajar peserta didik (Y) sebesar 15.529. Nilai kofisien regresi variabel X sebesar 0,714 menjelaskan bahwa, apabila minat baca meningkat sebesar 1 poin mengakibatkan penambahan skor hasil belajar sebesar 0,714 satuan. Nilai kofisien regresi bernilai positif maka dapat diartikan bahwa minat baca peserta didik berpengaruh positif terhadap hasil belajarnya, sehingga persamaan regresinya adalah $\hat{Y} =$

15.529 + 0,714X.

Berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh pada tabel diatas sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian maka terdapat pengaruh yang signifikan antara minat baca peserta didik dengan hasil belajar pendidikan pancasila kelas VA dan VB SDN 7 Kampungdalem. Hipotesis penelitian dapat pula ditinjau melalui uji t dengan dasar pengambilan keputusan berdasarkan perbedaan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} . Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh minat baca terhadap hasil belajar pendidikan pancasila. Berdasarkan tabel 6 diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 6,711 lebih besar dari nilai t_{tabel} 2,024 ($6,711 > 2,024$) dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh minat baca terhadap hasil belajar. Besarnya pengaruh minat baca peserta didik terhadap hasil belajar dapat diketahui melalui nilai *R square* yang diperoleh dari perhitungan statistik menggunakan koefisien determinasi. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. *Output* uji koefisien determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.736 ^a	.542	.530	7.41812

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diketahui bahwa besarnya nilai hubungan R_{square} antara minat baca dengan hasil belajar yaitu sebesar 0,542 mengandung makna pengaruh minat baca peserta didik terhadap hasil belajar pendidikan pancasila adalah 54,2% dan 45,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diuji pada penelitian ini. Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana antara minat baca dengan hasil belajar diperoleh nilai $sig = 0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga terdapat pengaruh antara minat baca terhadap hasil belajar. Nilai $R_{square} = 0,542$ sehingga koefisien regresi dikatakan signifikan. Pengaruh yang terjadi antara minat baca terhadap hasil belajar berpengaruh positif dan searah, artinya semakin tinggi minat baca peserta didik maka semakin tinggi pula hasil belajarnya sedangkan, semakin rendah minat baca peserta didik maka semakin rendah pula hasil belajarnya. Pengaruh minat baca sebagai variabel (X) terhadap hasil belajar sebagai variabel (Y) dapat dilihat berdasarkan hasil koefisien determinasinya.

Hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh banyak faktor baik secara internal maupun eksternal. Salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik yaitu minat baca. Minat baca merupakan keinginan seseorang atau gairah terhadap memaknai rangkaian kata melalui media tulis (Mahmur *et al.*, 2020). Minat baca merupakan kemampuan yang diperlukan dalam aktivitas belajar, peserta didik yang memiliki hasrat membaca tinggi cenderung mencari tahu hal-hal baru melalui kegiatan membaca. Minat baca dapat mendorong

kemauan peserta didik untuk mengulik lebih lanjut suatu topik bacaan dengan lebih mendalam. Peserta didik yang terbiasa membaca secara spontan akan lebih mudah menerima informasi dan lebih fokus dalam kegiatan belajar mengajar sehingga melalui kegiatan membaca dapat mendorong peserta didik untuk memperoleh hasil belajar dengan lebih optimal.

SIMPULAN

Terdapat pengaruh yang signifikan antara minat baca dengan hasil belajar Pendidikan Pancasila pada peserta didik kelas V di SDN 7 Kampungdalem Tulungagung. Hasil regresi linear sederhana menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya terdapat pengaruh yang kuat dan positif. Besarnya pengaruh minat baca terhadap hasil belajar diperoleh dari nilai *R square* sebesar 0,524 sehingga diperoleh nilai pengaruh minat baca terhadap hasil belajar sebesar 52,4% dan 45,8% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Haryono, R. Dw., & Sunarso, A. (2019). Hubungan Motivasi Belajar dan Minat Baca dengan hasil Belajar IPS. *Joyful Learning Journal*, 8(4), 193–200. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jlj>
- Mahmur, Hasbullah, & Masrin. (2020). Pengaruh Minat Baca dan Penguasaan Kalimat terhadap Kemampuan Menulis Narasi. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 3(2), 169–184. <http://dx.doi.org/10.30998/diskursus.v3i02.7408>
- Marina. (2024). Pengaruh Minat Baca di Perpustakaan terhadap Motivasi Belajar (Studi Kasus: Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(2), 4482–4489. <https://doi.org/10.37385/msej.v5i2.4717>
- Mislawati. (2023). Peningkatan Partisipasi Aktif dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan melalui Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD di SMP Negeri I Soppeng Riaja. *Jurnal Edukasi Sainifik*, 3(1), 68–83. <https://jurnal.stkipmb.ac.id/index.php/jes/article/view/180>
- Noval Airlangga, B., & Suyono. (2024). Pengaruh Game Online Terhadap Minat Belajar Siswa SDN Tamansari 02 Mumbulsari Kota Jember. *TRILOGI: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial Dan Eksakta*, 3(2), 175–181. <https://doi.org/10.47134/trilogi.v3i2.57>

- Nur, D. M., & Sulistyawati, I. (2024). Pengaruh Kegiatan Literasi terhadap Hasil Belajar Siswa SD Kelas IV pada Materi Kebhinekaan. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(2), 4550–4555. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i2.27206>
- Putri, M. F. J. L., Sasmita, S. K., & Ilham, M. (2023). Sikap Keaktifan Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila. *Jurnal Harmoni Nusa Bangsa*, 1(1), 49–57. <http://dx.doi.org/10.47256/jhnb.v1i1.344>
- Simbolon, M. E., Marini, A., & Nafiah, M. (2022). Pengaruh Literasi Digital terhadap Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(2), 532–542. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i2.2449>
- Tarwani, A., & Herdiana, D. (2021). Pengaruh Penerapan Pembelajaran Quantum Teaching Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 21(2), 122–141. <https://doi.org/10.17509/jpp.v21i2.33258>
- Ulandari, S. N., Alam, S., Haliza, S. N., & Fatimah, W. (2023). Pengaruh Budaya Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Sd Inpres Antang I Kota Makassar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(3), 1231–1239. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i3.6178>